

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Golden Farma yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2021 hingga tanggal 10 Juli 2021, maka dapat disimpulkan bahwa PKPA telah:

1. Melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker secara luring (di Apotek) maupun daring dapat memberikan dan meningkatkan pengalaman, pengetahuan, dan ketrampilan praktis yang sangat berguna bagi calon Apoteker dalam melaksanakan peran, fungsi, posisi serta tanggung jawab apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Dalam Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek telah memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat, mempelajari strategi dan manajerial yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di Apotek yang meliputi manajemen personalia, persediaan, administrasi, dan keuangan.
3. Memberikan bekal bagi calon apoteker untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
4. Praktek Kerja Profesi Apoteker mempersiapkan dan memberikan gambaran nyata bagi calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Apotek.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Apotek Golden Farma adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa PKPA hendaknya memperkenalkan diri terlebih dahulu sebelum memulai PKPA terhadap tempat PKPA yang akan dilaksanakan PKPA.
2. Mahasiswa PKPA perlu mempelajari dan meningkatkan pengetahuan kefarmasian, ketrampilan, dan kepercayaan diri dalam aspek terapi pengobatan, pelayanan kefarmasian, peraturan perundang-undangan yang terbaru dan manajemen apotek. 2.
3. Mahasiswa PKPA perlu meningkatkan kemampuan dalam komunikasi efektif yang diperlukan selama berlangsungnya kegiatan PKPA.
4. Mahasiswa PKPA diharapkan lebih aktif bertanya mengenai segala proses dan pembelajaran selama PKPA untuk lebih meningkatkan pengetahuan baik dari segi farmasis dan segi bisnis sebelum terjun ke dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011. *AHFS: Drug Informasi Essential*. American Society of Health System Pharmacists: USA.
- Baxter, K., 2008, *Stockley's Drug Interaction*, 8th edition, Pharmaceutical Press: London.
- BNF *staff*, 2018, *British National Formulary 76*, Pharmaceutical Press, London, UK.
- BNF. "*British national Formulary 78 ed.*". London: BMJ Group, 2020.
- BPOM RI, 2016, Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 7 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu Yang Sering Disalahgunakan, Jakarta.
- Dipiro et al, 2020, *Pharmacotherapy Principles & Practice*, The McGrawHill Companies Inc, New York
- Gupta, P.R. 2010, Ambroxol-Resurgence of an Old Molecule as an AntiInflammatory Agent in Chronic Obstructive Airway Disease. *Lung India*, 27.
- Ikatan apoteker Indonesia, 2014, Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor: PO.005/PP.IAI/1418/VII/2014 tentang Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kemenkes RI, Jakarta.
- Lacy, C.F., Amstrong, L.L., Goldman M.P., dkk, 2009, *Drug Informasi Handbook*, Edisi 17, American Pharmacist Association, USA.
- MeEvoy, G. K., dkk, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Kemenkes RI, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kemenkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tentang Apotek, Kemenkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Kemenkes RI, Jakarta.
- MIMS, “*Ambroxol*”. Diakses tanggal 30 September 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/ambroxol>.
- MIMS, “*Dexamethasonel*”. Diakses tanggal 30 September 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/dexamethasone>.
- MIMS, “*Mefinal*”. Diakses tanggal 29 September 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/mefinal>.
- Mosby’s, 2014, Drug Reference For Health Profesisions, 4 ed.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tentang Kesehatan, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2014, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tentang Tenaga Kesehatan, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2016, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Jakarta.
- Shabber, S., Rupali, R., dan Dhot, K. S., 2012, Pharmacokinetic Studies of Ambroxol Hydrochloride Microspheres in Rats after Oral Administration, International Journal of Research in Pharmacy and Chemistry 2(2):280-288
- Sweetman, S.C. 2009. Martindale The Complete Drug Reference 36th Edition. Pharmaceutical Press, London.
- Sweetman, S.C. 2014. Martindale The Complete Drug Reference 38th Edition. Pharmaceutical Press, London.